

Volume 3 Nomer 2, Mei 2025

UPAYA PENINGKATAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN  
**Agus Junaidi.S , Uswatun Chasanah, Achmad Tjahjono**

EVALUASI KINERJA BAGIAN KEPANITERAAN PENGADILAN AGAMA BANTUL  
**Ahmad Rifqi, Wahyu Purwanto, Suhartono Suhartono**

EVALUASI KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI WILAYAH KECAMATAN MAGELANG SELATAN  
**Dwika Rastrasila, Meidi Syaflan, Sulastiningsih Sulastiningsih**

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DALAM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI SIMAK-BMN DI AKADEMI MILITER MAGELANG  
**Eka Wahyudianta, Nur Widiastuti**

PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PERSONEL AKADEMI MILITER  
**Erwin Djatniko, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Sofiati Sofiati**

UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MR. DIY YOGYAKARTA  
**Jeffri Vover Situmeang, Muda Setia Hamid, Zulkifli Zulkifli**

ANALISIS KINERJA PERANGKAT DESA PADA BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI DESA KOROWELANG KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN  
**Muhamad Haryanto, Jazuli Akhmad**

UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) DI PUSKESMAS CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG  
**Rohedy Kartiko Junianto, Priyastiwati Priyastiwati, Muhammad Subkhan**

EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH(Studi di SDN 1 Sadangkulon Kec. Sadang Kab. Kebumen Tahun 2020)  
**Sarip Hidayat, Mohamad Mahsun, Ary Sutrischastini**

ANALISIS KINERJA PERAWAT RUANG ISOLASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA PASIEN  
**Sarwidi Sarwidi, Suci Utami Wikaningtyas**

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DIMEDIASI DISIPLIN TARUNA AKMIL MAGELANG  
**Yulia Indriawati, Muhammad Mathori**

Home / Archives / Vol. 3 No. 2 (2025): Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia

## Vol. 3 No. 2 (2025): Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrima.v3i2>

Published: 2025-05-08

### Articles

- |                                                                                                                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>UPAYA PENINGKATAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN</b>                                                                           | 171 – 193 |
| Agus Junaidi.S , Uswatun Chasanah, Achmad Tjahjono                                                                                                           |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>EVALUASI KINERJA BAGIAN KEPANITERAAN PENGADILAN AGAMA BANTUL</b>                                                                                          | 194 - 210 |
| Ahmad Rifqi, Wahyu Purwanto, Suhartono Suhartono                                                                                                             |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>EVALUASI KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI WILAYAH KECAMATAN MAGELANG SELATAN</b>                          | 211 – 231 |
| Dwika Rastrasila, Meidi Syaflan, Sulastiningsih Sulastiningsih                                                                                               |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL DALAM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI SIMAK-BMN DI AKADEMI MILITER MAGELANG</b> | 232 – 252 |
| Eka Wahyudianta, Nur Widiastuti                                                                                                                              |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PERSONEL AKADEMI MILITER</b>                                     | 253 - 282 |
| Erwin Djatniko, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Sofiati Sofiati                                                                                                |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MR. DIY YOGYAKARTA</b>                                                                                                 | 283 - 301 |
| Jeffri Vover Situmeang, Muda Setia Hamid, Zulkifii Zulkifii                                                                                                  |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>ANALISIS KINERJA PERANGKAT DESA PADA BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI DESA KOROWELANG KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN</b>                  | 302 - 314 |
| Muhamad Haryanto, Jazuli Akhmad                                                                                                                              |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) DI PUSKESMAS CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG</b>       | 315 - 330 |
| Rohedy Kartiko Junianto, Priyastwi Priyastwi, Muhammad Subkhan                                                                                               |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH</b><br>(Studi di SDN 1 Sadangkulon Kec. Sadang Kab. Kebumen Tahun 2020)                             | 331 - 346 |
| Sarip Hidayat, Mohamad Mahsun, Ary Sutrischastini                                                                                                            |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>ANALISIS KINERJA PERAWAT RUANG ISOLASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA PASIEN</b>                                                                       | 347 - 373 |
| Sarwidi Sarwidi, Suci Utami Wikaningtyas                                                                                                                     |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |
| <b>PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DIMEDIASI DISIPLIN TARUNA AKMIL MAGELANG</b>                                       | 374 - 396 |
| Yulia Indriawati, Muhammad Mathori                                                                                                                           |           |
| <a href="#">pdf</a>                                                                                                                                          |           |

### Make a Submission

### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 2986-4674

ISSN 2986-4674



### TOOLS

zotero

Mendeley

### INDEXING LIST



Support By

**ji** RELAWAN  
JURNAL INDONESIA

### VISITORS

00017828

**EVALUASI PENGELOLAAN DANA  
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH  
(Studi di SDN 1 Sadangkulon Kec. Sadang Kab. Kebumen  
Tahun 2020)**

**Sarip Hidayat (SD N 1 Sadangkulon)<sup>1</sup>  
Mohamad Mahsun (STIE WW)<sup>2</sup>  
Ary Sutrischastini (STIE WW)<sup>3</sup>**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen tahun 2020 dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi dengan alat analisis petunjuk teknis BOS Reguler tahun 2020. Metode analisis data yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan dana BOS yang dilaksanakan SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS Reguler tahun 2020. Pengawasan dan evaluasi yang ada pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS Reguler tahun 2020. Pelaporan pertanggungjawaban dana BOS yang dilaksanakan sudah baik dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS Reguler tahun 2020. Kata Kunci : Evaluasi, Dana BOS, Transparansi, Akuntabilitas.

**Abstract**

*The purpose of this study was to evaluate the implementation of BOS fund management at SD Negeri 1 Sadangkulon, Sadang District, Kebumen Regency in 2020 from planning, implementation and reporting according to the 2020 BOS technical guidelines. Data collection techniques used interviews, observation, documentation and triangulation with technical guidance analysis tools. Regular BOS 2020. The data analysis method is carried out in several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing and data verification. The results showed that the planning aspect of BOS funds carried out by SD Negeri 1 Sadangkulon, Sadang Subdistrict, had been carried out properly and in accordance with the Regular BOS technical guidelines 2020. The supervision and evaluation at SD Negeri 1 Sadangkulon, Sadang Subdistrict, was in accordance with the BOS Regular technical instructions for the year. 2020. Reporting on the accountability of BOS funds carried out is good and in accordance with the 2020 Regular BOS technical instructions. Keywords: Evaluation, BOS Fund, Transparency, Accountability*

## Pendahuluan

Dunia pendidikan sedang mengalami berbagai perubahan dan kemajuan mulai dari yang bersifat kebijakan, kesepakatan, maupun strategi-strategi untuk memberikan kemajuan yang signifikan di berbagai negara, tidak terkecuali di Indonesia. Gelombang perubahan yang terjadi di Indonesia, membawa dampak yang begitu besar bagi semua komponen bangsa ini.

Sejak tahun 2005 untuk sekolah pendidikan dasar mendapat dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) semenjak itulah semua siswa sekolah dasar tidak dipungut uang sekolah. Pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan sekolah dan penggunaan dana BOS belum tentu berjalan baik. Masih banyak sekolah yang tidak ingin laporan penggunaan dana BOS diketahui oleh masyarakat. Sekolah berusaha mereduksi keterlibatan komite sekolah dan orang tua murid dengan sekedar berperan serta dalam rapat, menandatangani pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), dan pertanggungjawaban sesuai tata kelola sekolah.

Pengelolaan dana BOS harus dilaksanakan sesuai aturan, tertib administrasi, transparan, akuntabel, efisiensi, tepat waktu, sehingga terhindar dari penyimpangan dan penyelewengan. Petunjuk teknis BOS dibuat pemerintah setiap tahun dengan agar setiap lembaga pendidikan dapat mengerti cara mengelola, menggunakan, melaporkan dan mempertanggungjawabkan dana BOS kepada tim manajemen bos pusat/provinsi/kabupaten/kota.

Permasalahan yang masih dialami oleh Tim Manajemen BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang adalah kurangnya partisipasi, perhatian, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi mengenai anggaran dana BOS sehingga mereka kurang melakukan pengawasan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang tahun 2020 diduga belum sesuai petunjuk teknis BOS. Dengan hal tersebut maka perlu diadakan Evaluasi Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen Tahun 2020.

## KAJIAN TEORI

### Evaluasi

Peraturan Pemerintah nomor 39 tahun 2006 pada pasal 1 menjelaskan bahwa evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar yang telah ditetapkan. Triyono, dkk (2013) menjelaskan bahwa "Kegunaan evaluasi diantaranya memberikan informasi yang valid tentang kinerja kebijakan, program dan kegiatan yaitu

seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai sebagai umpan balik serta melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien”.

Menurut Wakhinuddin (sebagaimana dikutip dalam Kaswadi, 2015) menjelaskan bahwa “Pengawasan anggaran pada dasarnya merupakan aktivitas menilai (mengevaluasi), baik catatan, dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku”.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi di dalam manajemen keuangan sekolah berarti perbandingan *input*, *output*, dan *outcome* terhadap rencana dan standar yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku untuk menentukan kebijakan program dan kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien.

Tujuan Evaluasi Subarsono (2016: 120-122), evaluasi memiliki beberapa tujuan yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat kinerja suatu kebijakan. Melalui evaluasi maka dapat diketahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan.
2. Mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan. Dengan evaluasi juga dapat diketahui berapa biaya dan manfaat suatu kebijakan.
3. Mengukur tingkat keluaran (*Outcome*) suatu kebijakan.
4. Salah satu tujuan evaluasi adalah mengukur berapa besar dan kualitas pengeluaran atau output dari suatu kebijakan.
5. Mengukur dampak suatu kebijakan. Pada tahap lebih lanjut, evaluasi ditujukan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun negatif.
6. Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, dengan cara membandingkan antara tujuan dan sasaran dengan pencapaian target.
7. Sebagai bahan masukan (*input*) untuk kebijakan yang akan datang.

Tujuan akhir dari evaluasi adalah untuk memberikan masukan bagi proses kebijakan ke depan agar dihasilkan kebijakan yang lebih baik dan mencegah terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dengan cara-cara tertentu.

### **Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Pengertian Pengelolaan

Hasibuan (sebagaimana dikutip dalam Fitri, 2014) menjelaskan bahwa :

“Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Pengelolaan atau manajemen adalah kecakapan mengolah tentang proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai target tertentu”.

Arikunto (sebagaimana dikutip dalam Armalena, 2020) mengemukakan bahwa:

“Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasi-an, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa manajemen/pengelolaan adalah rangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

### **Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

BOS adalah program pemerintah untuk mewujudkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang diberikan kepada siswa mampu atau tidak mampu dengan cara memberikan dan membebaskan biaya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan sesuai ( PP No. 48, 2008)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2020 menjelaskan bahwa:

“Bantuan Operasional Sekolah Reguler yang selanjutnya disingkat BOS Reguler adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik yang bertujuan untuk membantu biaya operasional sekolah dan meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik”.

### **Pengelolaan dana BOS**

Pengelolaan dana BOS adalah proses atau kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertib administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu meringankan pembiayaan program pendidikan demi tuntasnya wajib belajar 9 tahun yang diprogramkan oleh pemerintah pusat melalui program dana BOS guna meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik (dalam Fitri, 2014).

Permendikbud RI No. 19 tahun 2020 menjelaskan bahwa :

“Dana BOS dikelola dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan BOS hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Pengelolaan BOS mengikutsertakan dewan guru dan komite sekolah”.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi kegiatan pengelolaan keuangan model kesenjangan, yaitu mengungkap pengelolaan dan operasional dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditentukan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui kenyataan yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka memahami berhasil guna pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, satu orang dari unsur guru dan satu orang dari unsur komite sekolah yang terkait dengan manajemen BOS di sekolah. Sedangkan objek penelitian ini adalah data ataupun hal lain yang terkait dengan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen tahun 2020.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021. Sedangkan tempat penelitiannya di SD Negeri 1 Sadangkulon yang beralamat di jalan Raya Sadang KM. 30. Dusun Kranjan Kulon RT.02 RW.02 Desa Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Penelitian diawali dari pengamatan/ observasi awal dengan pengumpulan hasil.

### Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 102) dalam penelitian kualitatif *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

1. Pedoman wawancara (*interview guide atau interview schedule*) karena peneliti melakukan wawancara semi terstruktur yaitu pelaksanaan wawancara lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya.
2. Dokumentasi, yaitu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang terkait dengan pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen tahun 2020.

### Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu dengan membandingkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahapan yang akan dilakukan dalam mengevaluasi realisasi anggaran dana BOS yaitu :

- a. Menelaah data yang berhubungan dengan realisasi anggaran dana BOS, adapun data yang diperlukan untuk evaluasi diantaranya : 1) RKAS; 2) buku kas umum; 3) buku pembantu kas; 4) buku pembantu bank; 5) laporan realisasi penggunaan dana perjenis anggaran; 6) Rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS
- b. Mengidentifikasi tahapan penyusunan anggaran dan publikasi tentang perencanaan dan realisasi anggaran dana bos tiap sumber anggaran, pembukuan, pelaporan penggunaan dana bos dan pencatatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Data komponen perencanaan didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi, di fokuskan pada penyusunan RKAS dengan memperhatikan waktu penyusunan, penggunaan skala prioritas, keterlibatan guru, karyawan dan komite sekolah dalam proses penyusunan RKAS, serta pengesahan RKAS. Data komponen pelaksanaan didapat dari wawancara, dan dokumentasi difokuskan pada penyaluran dan BOS, penggunaan dan BOS, proses perbelanjaan dan pembukuan.

Data komponen pengawasan dan evaluasi didapat dari wawancara dan dokumentasi di fokuskan pada waktu pengawasan dan evaluasi oleh kepala sekolah, adanya pengawasan dan evaluasi dari dinas/ tim BOS kabupaten serta adanya sarana pengaduan. Data Komponen pelaporan didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi difokuskan pada waktu pelaporan, dokumen yang di laporkan, dan pihak yang diberi laporan. Data komponen penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi di fokuskan pada keterbukaan proses perencanaan, adanya publikasi dana BOS, adanya aksesibilitas dokumen pembukuan dana BOS, dan adanya pihak yang diberi laporan dan adanya laporan pencatatan pengaduan.

### **Perencanaan Pengelolaan dana BOS Reguler pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang**

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), yang mana dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagian integral di dalam RKAS tersebut. Untuk perencanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) komponen yang menjadi indikator dalam pencapaian hasil guna pengelolaan dalam perencanaan yaitu tersusunnya RKAS yang menyangkut waktu penyusunan, penggunaan skala prioritas, keterlibatan guru/karyawan dan komite sekolah (MBS), dan pengesahan RKAS.

Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori berhasil hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara dan dokumentasi antara lain : 1) Waktu penyusunan dilaksanakan awal tahun anggaran, 2) Penggunaan sumber dana dengan skala prioritas dari hasil EDS, 3) Adanya keterlibatan guru/ karyawan dan komite (MBS), dan 4) RKAS disahkan oleh Kepala Sekolah, Ketua Komite, dan Kepala Bidang Pendidikan Dasar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan RKAS dari waktu, skala prioritas, keterlibatan guru, karyawan dan komite, serta pengesahan oleh SKPD sudah sesuai dengan yang diharapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)**  
**Tahun Anggaran 2020 SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Perencanaan/ Penyusunan RKAS	Waktu Penyusunan	Waktu penyusunan dilaksanakan awal tahun anggaran	Waktu penyusunan dilaksanakan awal tahun anggaran	Berhasil
	Penggunaan skala prioritas	Penggunaan sumber dana dengan skala prioritas dan hasil dari EDS	Penggunaan sumber dana dengan skala prioritas dari hasil EDS	Berhasil
	Keterlibatan guru/karyawan dan komite sekolah (MBS)	Adanya keterlibatan guru dan komite	Adanya keterlibatan guru, karyawan dan komite sekolah (MBS)	Berhasil
	Pengesahan RKAS	RKAS disahkan oleh kepala sekolah, komite sekolah, dan SKPD (Pejabat dinas pendidikan sesuai kewenangannya)	RKAS disahkan oleh Kepala Sekolah, Ketua Komite, dan Kabid. Dikdas pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen	Berhasil

Sumber : Data diolah

### **Pelaksanaan Pengelolaan dana BOS Reguler**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah serta studi dokumentasi diantaranya buku kas umum BOS, buku rekening BOS dan buku pembantu bank, penyaluran dana BOS dari pemerintah pusat sering mengalami keterlambatan yaitu tidak di bulan pertama dalam setiap tahapnya. Dari informasi kepala sekolah dan bendahara sekolah dana cair pada bulan kedua atau bulan ketiga dalam tahap pencariannya. Berdasarkan bukti dokumen buku kas umum BOS, buku rekening BOS dan buku pembantu bank yang ada pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang menunjukkan dana BOS Reguler sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan di sekolah.

Untuk menutupi kebutuhan sekolah selama dana BOS belum cair, biasanya menggunakan uang pinjaman pribadi kepala sekolah dan/atau bendahara sekolah seperti membayar tagihan listrik dan internet serta membayar guru dan karyawan honorer sedangkan untuk pemenuhan perlengkapan alat tulis kantor dan bahan atau ATK kegiatan belajar mengajar dengan cara kasbin di toko langganan. Berkenaan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penyaluran dana BOS Reguler belum sesuai yang diharapkan karena penyaluran dilakukan tiap tahap tetapi tidak tepat di bulan pertama. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Penyaluran Dana BOS Reguler Tahun 2020**  
**SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Penyaluran dana BOS	Waktu Penyaluran dana BOS	Penyaluran dilaksanakan dalam 3 tahap dan paling cepat bulan Januari, April dan September	Penyaluran dilaksanakan dalam 3 tahap Tahap 1 bulan Februari, tahap 2 bulan Juni, dan tahap 3 bulan Oktober	Tidak berhasil guna

Sumber : Data diolah

### **Penggunaan dana BOS Reguler**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah serta studi dokumentasi, bahwa dana BOS Reguler pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal, pemenuhan 8 standar pendidikan nasional, dan 10 komponen penggunaan dana di sekolah dasar diantaranya membiayai komponen kegiatan-kegiatan pengembangan perpustakaan Rp1.000.000, kegiatan penerimaan peserta didik baru Rp300.000, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik Rp7.419.800, kegiatan evaluasi pembelajaran Rp6.107.200, pengelolaan sekolah Rp59.540.150, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah Rp2.975.000, langganan daya dan jasa Rp4.326.702, pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana sekolah Rp10.698.500, pembayaran honor Rp33.445.000, pembelian/ perawatan alat multimedia pembelajaran Rp9.950.000.

Pelaksanaan kegiatan pembelian/ pembelanjaan barang dan jasa yang didanai oleh dana BOS Reguler tidak diatur pada pedoman petunjuk teknis BOS namun ada prosedur tersendiri. SD Negeri 1 Sadangkulon membentuk tim belanja untuk menangani pembelanjaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh sekolah. tim belanja akan menyesuaikan dengan RKAS yang telah disahkan oleh kepala sekolah, komite sekolah dan pejabat di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sesuai kewenangannya.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah tidak memungut dana dari orang tua/ wali murid karena untuk semua kegiatan yang ada di sekolah dianggarkan dari dana BOS Reguler. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Penggunaan dan Pembelanjaan dana BOS**  
**pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Penggunaan dan perbelanjaan BOS	Penggunaan untuk membiayai operasional sekolah	Penggunaan didasarkan 8 SNP dan 10 komponen penggunaan dana BOS	Digunakan untuk membiayai 8 SNP dan 10 komponen penggunaan BOS di SD	Berhasil
	Pembelanjaan sesuai dengan perencanaan	Penggunaan dana sesuai dengan perencanaan	Penggunaan dana sesuai dengan perencanaan	Berhasil

Sumber : Data diolah

### **Pembukuan Administrasi dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah serta studi dokumen SPJ BOS dan pembukuan keuangan, kinerja bendahara BOS sudah baik dan bisa melaksanakan pembukuan dan rutin setiap triwulan dan setiap tahun sebagai laporan pertanggungjawaban penggunaan dana.

Berdasarkan studi dokumen pembukuan yang dilakukan oleh bendahara BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon meliputi RAPBS (K1), RKAS (K2), buku kas umum (K3), buku pembantu kas (K4), buku pembantu bank (K5), buku pembantu pajak (K6), pernyataan tanggung jawab penggunaan dana BOS (K7 Per), realisasi penggunaan dana tiap jenis anggaran (K7), Rekapitulasi penggunaan dana BOS (K7a), register penutupan kas (k7b), berita acara penutupan kas (k7c), buku pembantu rincian objek belanja, dan rekapitulasi pembelian aset (K9) serta membuat lampiran I-VI antara lain: realisasi penggunaan BOS Pusat (lamp I), rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS (lamp IIa), (lamp IIb), rekapitulasi penggunaan dana BOS (lamp III), SPTMH, Rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS (Lamp VI) dan bukti lainnya sebagai pendukung laporan.

Didukung dengan bukti dokumen yang telah dilakukan 1 tahun dan mempelajari laporan SPJ BOS yang dilakukan setiap triwulan. Pembukuan yaitu pencatatan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran secara tertib berdasarkan macam jenis dan sumber pengeluaran agar dapat diketahui oleh kepala sekolah atau pihak lain yang berkepentingan dengan BOS. lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Pembukuan Dana BOS**  
**pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Pembukuan dana BOS	Jenis pembukuan dikerjakan	Format pembukuan, K1, K2, K3, K4, K5, K6, K7per, K7, K7a, K7b, K7c, RO, K9 lampiran I– VI	Format pembukuan dari K1, K2, K3, K4, K5, K6, K7per, K7, K7a, K7b, K7c, RO, k9 lampiran I-VI telah dikerjakan	Berhasil

Sumber : Data diolah

### **Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS Reguler**

Pengawasan dan pemeriksaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghindari atau mengurangi masalah yang berhubungan dengan penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan negara, pungutan liar dan penyelewengan lainnya. Pengawasan anggaran pada dasarnya merupakan aktivitas menila, baik catatan, dan menentukan prosedur-prosedur dalam mengimplementasikan anggaran, apakah sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar-standar yang berlaku.

Prioritas utama pengawasan dalam program BOS adalah pengawasan yang dilakukan oleh Dinas pendidikan Kabupaten Kebumen kepada SD Negeri 1 Sadangkulon. Pengawasan fungsional internal dilakukan oleh Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional dan Inspektorat Daerah Kabupaten Kebumen. Instansi pengawas eksternal yang melakukan pengawasan program BOS adalah Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun Badan pemeriksa Keuangan (BPK). Berkenaan dengan transparansi dan akuntabilitas program BOS, unsur masyarakat dan unit-unit pengaduan masyarakat yang terdapat di sekolah juga dapat mengawasi pelaksanaan program BOS namun tidak mengaudit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah serta bukti dokumen SPJ BOS, pengawasan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon dilakukan oleh pihak internal sekolah dan pihak eksternal sekolah. Pihak internal sekolah yang melakukan pengawasan dan monitoring adalah komite sekolah dan dinas pendidikan kabupaten melalui tim BOS kabupaten, tim BOS Korwilcam Bidik Kecamatan dan pengawas sekolah. sedangkan pihak eksternal sekolah yang melakukan pengawasan dan evaluasi adalah Inspektorat, dinas pendidikan provinsi dan pusat. Komite sekolah dalam melakukan pengawasan dan monitoring terhadap dana BOS Reguler adalah dengan cara memantau apakah pelaksanaan dana BOS Reguler telah sesuai dengan RKAS yang telah disusun dan disahkan pada rapat wali murid. Hal ini bertujuan untuk memantau ketepatan pengelolaan dana BOS dengan pedoman petunjuk teknis BOS Reguler tahun

2020. Adapun pengawasan yang di laksanakan oleh kepala sekolah yaitu dengan memeriksa buku kas umum BOS, buku pembantu kas tunai, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, buku rekening BOS dan bukti cetak rekening koran, serta menandatangani secara rutin setiap akhir bulan dan setiap triwulan dengan di sertakan bukti fisik pengeluaran sebagai lampiran SPJ BOS serta hasil pembelanjaan diperiksa secara baik. Sedangkan pengawasan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen dilakukan oleh Kasie Kurikulum, Kasi Perencanaan dan Tim BOS Kabupaten

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu melalui pengiriman instrumen kepada sekolah untuk diisi oleh pihak sekolah termasuk siswa. Pengawasan tidak terdapat waktu yang khusus. Selama proses pelaksanaan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon, sekolah menyediakan buku dan kotak pengaduan akan tetapi hanya diisi nihil, karena tidak pernah mendapat respon negatif berupa pengaduan dan kritik dari wali murid/ masyarakat mengenai pengelolaan dana BOS Reguler hal ini menjadi bukti bahwa pengawasan berjalan baik.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengawasan keuangan BOS dilakukan minimal satu bulan sekali atau tiga bulan. Sedangkan pengawasan dana BOS oleh Dinas Pendidikan/ Tim BOS Kabupaten Kebumen dilakukan setiap akhir triwulan atau empat kali dalam setahun.

**Tabel 5**  
**Pengawasan dan Evaluasi**  
**pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Pengawasan dan evaluasi	Waktu pengawasan oleh kepala sekolah	Pengawasan keuangan dilakukan minimal 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali	Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap 1 bulan sekali	Berhasil
	Adanya pengawasan dari Dinas/ Tim BOS Kabupaten	Pengawasan dana BOS dilakukan minimal 4 kali dalam setahun	Pengawasan dilakukan oleh Tim BOS Kabupaten setiap akhir triwulan dengan cara monitoring dan pengecekan bukti fisik	Berhasil
	Adanya sarana pengaduan	Sekolah memberikan pelayanan dan pengaduan masyarakat	Adanya buku pengaduan BOS, namun hanya diisi NIHIL karena tidak ada pengaduan dari pihak manapun	Berhasil

Sumber : Data diolah

## **Pelaporan Pertanggungjawaban Dana BOS Reguler**

Hasil pelaporan diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah selanjutnya di perkuat dengan mempelajari dokumen RKAS, buku keuangan BOS, pembelanjaan dan bukti fisik serta pelaporan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara Kepala sekolah dan bendahara serta bukti laporan, bendahara telah menyampaikan laporan secara rutin ke kesekolah setiap akhir bulan dan triwulan.

Laporan disampaikan dalam bentuk tertulis dan lisan. Laporan tertulis di sampaikan bendahara kepada kepala sekolah berupa pembukuan, bukti fisik pengeluaran uang, dancatatan hasil pembelanjaan, serta rekapitulasi belanja aset sekolah setiap satu buan sekali dan triwulan. Selanjutnya sekolah menyampaikan laporan tertulis berupa SPJ tiap triwulan, semester dan akhir tahun kepada Tim BOS Kabupaten Kebumen. Sedangkan laporan secara lisan disampaikan kepada komite sekolah pada setiap akhir tahun dalam rapat dewan komite. Sedangkan laporan laporan kepada orang tua dilakukan oleh sekolah dan/atau komite sekolah setiap awal/ akhir tahun pelajaran berikutnya bersamaan dengan pembahasan RKAS untuk tahun yang akan datang. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah atas terlaksananya program dana BOS kepada pemerintah pusat yang dilakukan oleh Tim Manajemen BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

Adapun tujuan program BOS yaitu untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu/ siswa dari keluarga miskin dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu dalam rangka penuntasan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa laporan Interen sudah sesuai dengan yang di harapkan. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah serta di perkuat dengan studi dokumen RKAS, buku keuangan BOS, SPJ BOS, pembelanjaan dan bukti fisik serta laporan Manajemen BOS SD Negeri 1 Sadangkulon. Yang berupa buku kas umum BOS, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, rekap SPJ triwulan I–VI, rincian objek kegiatan, foto dokumentasi kegiatan sekolah dengan penggunaan dana BOS Reguler walaupun terkadang laporannya ke Dinas Pendidikan/ Tim BOS Kabupaten Kebumen mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah ditentukan yaitu tanggal 5 di bulan berikutnya dalam setiap triwulan. Selain pelaporan kepada dinas terkait, sekolah juga dituntut lamporan secara online melalui laman [http:// bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id).

**Tabel 6**  
**Pelaporan Dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Pelaporan	Waktu pelaporan	Pelaporan dilaksanakan sesuai dengan peraturan	Pelaporan dilaksanakan setiap 3 bulan/ setiap akhir triwulan	Berhasil
	Dokumen yang dilaporkan	RKAS, BKU, Bk. Pembantu Kas, Bk. Pembantu Bank, Bk. Pembantu Pajak dan dokumen lain yang diperlukan	RKAS, K3, K4, K5, K6, K7per, K7, K7a, K7b, K7c, RO, k9 lampiran I-VI FC. Buku Rek, Rek. Koran	Berhasil
	Pihak yang diberi laporan	Pelaporan ke Pemda sesuai dgn perundang-undangan	Laporan ke Pemda melalui dinas pendidikan, Ke laman BOS, dan Masyarakat	Berhasil

Sumber : Data diolah

### **Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon**

Hasil dari komponen penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah di perkuat dengan observasi dan studi dokumen. Pada komponen pelaporan dana BOS merupakan aspek penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pada SD Negeri 1 Sadangkulon terhadap pengelolaan dana BOS kepada pihak terkait yaitu terkait penerapan prinsip transparansi sekolah telah melibatkan komite sekolah, guru, staf dan wali murid dalam penyusunan RKAS, adanya publikasi RKAS pada papan pengumuman, adanya publikasi realisasi penggunaan dana BOS, aturan penggunaan dan larangan dana BOS terpasang papan pengumuman.

Terkait penerapan prinsip akuntabilitas yaitu sekolah telah mempertanggungjawabkan dan melaporkan kepada pihak internal yaitu komite sekolah dan kepada dinas terkait sesuai jenjang kewenangannya dalam hal ini dinas pendidikan kabupaten/ tim BOS kabupaten sesuai dengan petunjuk teknis BOS, dan untuk laporan kepada pihak eksternal yang membutuhkan, sekolah telah membukukan beserta bukti fisiknya dengan rapi dan lengkap terkait penggunaan dana BOS. Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa SD negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan cukup baik. Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dana BOS**  
**pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen**

Komponen	Indikator	Seharusnya	Hasil	Ket
Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas	Keterbukaan proses perencanaan	Melibatkan guru, komite, karyawan dan wali murid	Melibatkan guru, komite, karyawan dan wali murid	Berhasil
	Adanya Publikasi dana BOS	Sekolah harus mempublikasikan semua pelaporan penerimaan dan penggunaan dana BOS reguler	Sekolah mempublikasikan pada papan pengumuman sekolah terkait rekapitulasi dana BOS Reguler berdasarkan komponen pembiayaan (K7), rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS Reguler (k7a) dan RKAS	Berhasil
	Adanya aksesibilitas dokumen pembukuan dana BOS	Sekolah menyusun laporan secara lengkap sesuai ketentuan	Sekolah telah menyusun RKAS, K3, K4, K5, K6, K7per, K7, K7a, K7b, K7c, RO, k9 lampiran I-VI FC. Buku Rek, Rek. Koran yang bisa dilihat oleh pihak yang membutuhkan	Berhasil
	Adanya pihak yang diberi laporan dan adanya laporan pencatatan pengaduan	Sekolah melaporkan baik ke pihak internal maupun eksternal	Sekolah telah melaporkan penerimaan dan penggunaan dana BOS Reguler pemerintah daerah (Dinas Pendidikan) dan ke masyarakat, buku catatan pengaduan hanya diisi nihil karena tidak ada pengaduan dari manapun	Berhasil

Sumber : Data diolah

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon Kecamatan Sadang meliputi: perencanaan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 tahun 2020 tentang juknis BOS Reguler 2020. pada aspek pelaksanaan

pada indikator penggunaan, pembelanjaan dan pembukuan sudah berjalan baik sesuai dengan juknis BOS Reguler tahun 2020.

2. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 1 Sadangkulon sudah berjalan baik dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 tahun 2020 tentang juknis BOS Reguler 2020. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan akses dan keterbukaan dalam perencanaan serta terbuka mengenai informasi penerimaan dana, penggunaan dana serta informasi yang disediakan mengenai pengelolaan dana BOS dalam bentuk RKAS. Serta partisipasi warga sekolah dalam pengelolaan anggaran dana BOS. Sedangkan dari aspek penerapan prinsip akuntabilitas dapat dilihat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS baik ke pihak internal maupun eksternal sudah berjalan cukup baik dan tertib, serta tidak adanya pengaduan dari pihak manapun, hal ini menandakan adanya kepercayaan publik terkait dengan pengelolaan dana BOS.

## **SARAN**

### a. Sekolah

1. Diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dana BOS supaya pengelolaan di tahun-tahun selanjutnya dapat lebih baik lagi bahkan mendekati sempurna.
2. Meminimalisir pengeluaran yang tidak dianggarkan dalam RKAS.
3. Sesering mungkin mempelajari peraturan yang ada dan sigap dalam menyikapi peraturan-peraturan terbaru terkait dengan pengelolaan dana BOS supaya dalam pengelolaan kedepannya tidak menyimpang dari aturan yang berlaku.
4. Dalam hal pelaporan penggunaan dana BOS, kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru-guru hendaknya berkoordinasi dengan baik, agar laporan penggunaan dana BOS dapat berjalan dengan lancar.

### b. Pemerintah

1. Terus memperbaiki sistem penyaluran/ pencairan dan dapat dicairkan lebih awal yaitu di bulan Januari supaya dalam pelaksanaan di sekolah dapat tepat guna sesuai dengan perencanaan.
2. Meningkatkan pembinaan, bimbingan teknis dan pengawasannya terhadap pengelolaan dana BOS supaya dalam pelaporan tidak terjadi keterlambatan dan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### c. Keterbatasan

1. Mengenai Obyek Penelitian
  - a. keterbatasan waktu penelitian
  - b. keterbatasan responden dari komite sekolah dan tidak ada dari responden wali murid

2. Mengenai Data Penelitian
  - a. Keterbatasan kuesioner yang digunakan untuk penelitian membuat hasil penelitian masih perlu perkembangan
  - b. Indikator-Indikator yang digunakan pada setiap komponen yang digunakan masih perlu pengembangan dan eksplorasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armалena (2020), Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang, *Jurnal Penelitian Ipteks*, (*Online*), Volume 5, No.1, <<http://www.umsb.ac.id>> [diakses 11 Februari 2021].
- Fitri, Afriliana (2014), Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (*Online*), Volume 2, no.1, <<http://www.unp.ac.id>> [diakses 17 Februari 2021].
- Kaswandi (2015), Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, (*Online*), Vol. 3, No 1, <<http://www.umm.ac.id>> [diakses 9 Februari 2021].
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah, *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 364*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tambahan *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663*.
- Subarsono, Agustinus (2016), *Analisis Kebijakan Publik Konsep: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triyono, Bambang dkk (2013), *Evaluasi Kebijakan Reformasi Birokrasi*. Jakarta: BAPPENAS.

[Home](#) / [Editorial Team](#)

## Editorial Team

### Editor in Chief:

#### Suci Utami Wikaningtyas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

### Editorial Board:

**Insiatiningsih** Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

#### Dr. Muhammad Mathori, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

#### Dr. Ir. Muhammad Awal Satrio Nugroho, M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

#### Zulkifli, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

#### Insiatiningsih, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

#### Prof Dr. Eko Handayanto, Drs., M.M.

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

### Publication and Content Editor:

Siti Khotimah, S.E.

### Make a Submission

### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 2986-4674

ISSN 2986-4674



### TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

### INDEXING LIST



[Support By](#)

**ji** RELAWAN  
JURNAL INDONESIA

### VISITORS

00017831